



KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Prima Daniyati K, M.Kep



Definisi

Tujuan

MULTIDISIPLIN ^x



Komunikasi multidisiplin adalah proses interaksi dan kolaborasi antara berbagai profesional dalam sistem pelayanan kesehatan. Tim multidisiplin melibatkan dokter, perawat, apoteker, ahli gizi, fisioterapis, dan profesional lainnya.

Definisi

Tujuan

TUJUAN

Tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan holistik yang berpusat pada pasien.

Dalam pelayanan kesehatan, komunikasi yang efektif berkontribusi pada:

1. Keselamatan pasien: Mengurangi risiko kesalahan medis.
2. Kualitas pelayanan: Meningkatkan pengalaman pasien.
3. Efisiensi tim: Memastikan pemanfaatan sumber daya yang optimal.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Transparansi
Informasi

Menghormati
peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Komunikasi multidisiplin melibatkan semua anggota tim kesehatan untuk mencapai tujuan bersama: memberikan pelayanan terbaik kepada pasien. Setiap anggota memiliki peran dan kontribusi yang setara dalam pengambilan keputusan.

Contoh:

Seorang pasien dengan kanker membutuhkan rencana perawatan terpadu. Dokter spesialis onkologi, perawat, ahli gizi, dan psikolog duduk bersama untuk mendiskusikan:

- Jenis pengobatan yang paling sesuai.
- Dukungan nutrisi yang diperlukan.
- Pendekatan psikososial untuk membantu pasien mengatasi stres.

Hasil: Semua anggota tim berkontribusi pada rencana yang komprehensif dan terintegrasi.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Transparansi
Informasi

Menghormati
peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Komunikasi dilakukan secara dua arah, melibatkan dialog dan umpan balik. Setiap anggota tim memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan mendiskusikan solusi terbaik.

Contoh:

Seorang perawat menyampaikan kepada tim bahwa pasien lansia mengalami kesulitan menelan obat dalam bentuk tablet. Apoteker kemudian menyarankan bentuk obat cair, dan dokter menyesuaikan resep sesuai masukan tersebut.

Hasil: Masalah pasien diselesaikan dengan melibatkan masukan dari seluruh tim.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Transparansi
Informasi

Menghormati
peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Ciri utama komunikasi multidisiplin adalah memastikan bahwa kebutuhan pasien menjadi prioritas utama. Setiap keputusan dibuat berdasarkan kondisi dan preferensi pasien.

Contoh:

Seorang pasien dengan gangguan mobilitas membutuhkan alat bantu jalan. Fisioterapis menyarankan jenis alat yang paling sesuai, sementara perawat memastikan pasien mendapatkan pelatihan penggunaannya. Dokter memeriksa apakah alat tersebut kompatibel dengan kondisi medis pasien.

Hasil: Pasien mendapatkan solusi yang sesuai dengan kebutuhannya.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Transparansi
Informasi

Menghormati
peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Setiap anggota tim harus memiliki akses yang sama terhadap informasi penting tentang pasien. Informasi harus disampaikan dengan jelas dan tanpa distorsi.

Contoh:

Seorang pasien dirujuk dari UGD ke bangsal rawat inap. Perawat UGD memberikan laporan tertulis dan lisan yang mencakup:

- Diagnosa awal.
- Tindakan yang telah dilakukan.
- Kondisi pasien saat ini.

Hasil: Perawat di bangsal rawat inap dapat melanjutkan perawatan tanpa kehilangan informasi penting.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Tranparansi
Informasi

Menghormati
Peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Setiap anggota tim diakui keahliannya dan dihormati perannya. Tidak ada dominasi oleh salah satu profesi.

Contoh:

Dalam perawatan seorang pasien dengan stroke, dokter berfokus pada pengobatan medis, sementara fisioterapis menangani rehabilitasi motorik, dan ahli gizi menyusun pola makan yang mendukung pemulihan.

Hasil: Semua aspek perawatan pasien terpenuhi tanpa tumpang tindih peran.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Tranparansi
Informasi

Menghormati
Peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Komunikasi multidisiplin biasanya menggunakan alat atau sistem untuk mendukung koordinasi, seperti rapat rutin, catatan medis elektronik, atau aplikasi kolaborasi.

Contoh:

Di sebuah rumah sakit, tim multidisiplin mengadakan pertemuan mingguan untuk membahas perkembangan pasien rawat inap. Dokter, perawat, apoteker, dan ahli gizi memberikan laporan masing-masing.

Hasil: Semua anggota tim mengetahui kondisi terkini pasien dan dapat menyelaraskan rencana perawatan.



Berbasis
Kolaborasi

Interaktif

Fokus pada
Pasien

Tranparansi
Informasi

Menghormati
Peran

Terorganisir

Tujuan yang
Jelas

CIRI-CIRI KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN ✕

Komunikasi multidisiplin berfokus pada tujuan bersama, yaitu memberikan pelayanan terbaik yang holistik. Semua anggota tim harus memahami dan berkomitmen pada tujuan ini.

Contoh:

Dalam menangani seorang pasien dengan luka bakar berat, tim menetapkan tujuan utama:

- Menstabilkan kondisi pasien.
- Mencegah infeksi.
- Memulihkan jaringan kulit.

Hasil: Semua tindakan terarah untuk mencapai tujuan tersebut.



PRINSIP DASAR^x



KOLABORASI TIM

Diperlukan rasa saling menghormati untuk menciptakan kerja sama yang harmonis.

PENDEKATAN AKTIF

Komunikasi dua arah yang mendukung dialog dan *feedback*.

KEJELASAN PERAN

Penggunaan bahasa yang sederhana dan lugas.



PERAN TIM MULTIDISIPLIN ✕

DOKTER

Pemimpin dalam menentukan diagnosis dan rencana terapi.

PERAWAT

Berperan sebagai penghubung utama antara pasien dan tim medis.

APOTEKER

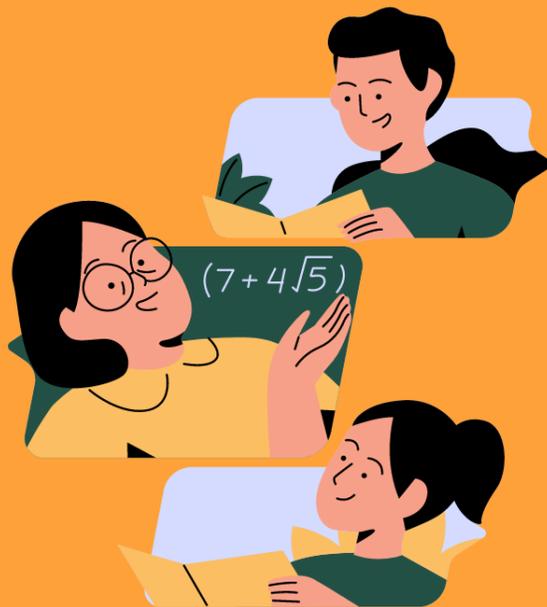
Memberikan edukasi terkait obat-obatan, termasuk dosis dan efek samping.

PROFESI LAIN

Mendukung kebutuhan pasien secara spesifik berdasarkan kondisi masing-masing.



HAMBATAN KOMUNIKASI MULTIDISIPLIN



1. Perbedaan budaya profesional
2. Kurangnya waktu untuk diskusi
3. Hierarki dalam tim
4. Kurangnya keterampilan komunikasi
5. Faktor emosional / psikologis

TANTANGAN ^x KOMUNIKASI

Tantangan Komunikasi Multidisiplin dalam Perkembangan Teknologi Saat Ini



Perbedaan dalam Pemahaman Teknologi

Meskipun banyak profesional memiliki pengetahuan di bidang masing-masing, tingkat kenyamanan dan kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi yang berbeda bisa **bervariasi**.



Kesulitan dalam Integrasi Sistem dan Data

Dalam lingkungan multidisiplin, ada banyak sistem dan platform yang digunakan untuk mengelola data pasien, termasuk sistem informasi rumah sakit (SIK), rekam medis elektronik (RME), dan aplikasi lain yang digunakan oleh berbagai disiplin. Tantangannya muncul ketika sistem-sistem ini **tidak terintegrasi** dengan baik, sehingga data tidak dapat dibagikan secara efisien antarprofesional.



TANTANGAN ^x KOMUNIKASI

Tantangan Komunikasi Multidisiplin dalam Perkembangan Teknologi Saat Ini



Komunikasi Asinkron dan Waktu Respons

Perkembangan teknologi memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efisien, namun tidak jarang komunikasi menjadi **asinkron (tidak real-time)**. Misalnya, dalam komunikasi menggunakan email atau aplikasi pesan instan, pesan bisa saja dibaca atau dibalas pada waktu yang tidak bersamaan.



Keamanan dan Kerahasiaan Data

Ada potensi **risiko kebocoran data** pribadi pasien jika sistem yang digunakan tidak aman atau jika profesional tidak cukup terlatih dalam menangani data sensitif.



TANTANGAN ^x KOMUNIKASI

Tantangan Komunikasi Multidisiplin dalam Perkembangan Teknologi Saat Ini



Ketergantungan pada Teknologi dan Keterampilan Digital

Meskipun teknologi bisa lebih efisien, pasien mungkin merasa **kurang dihargai** atau kurang didengarkan jika mereka hanya berinteraksi melalui layar.



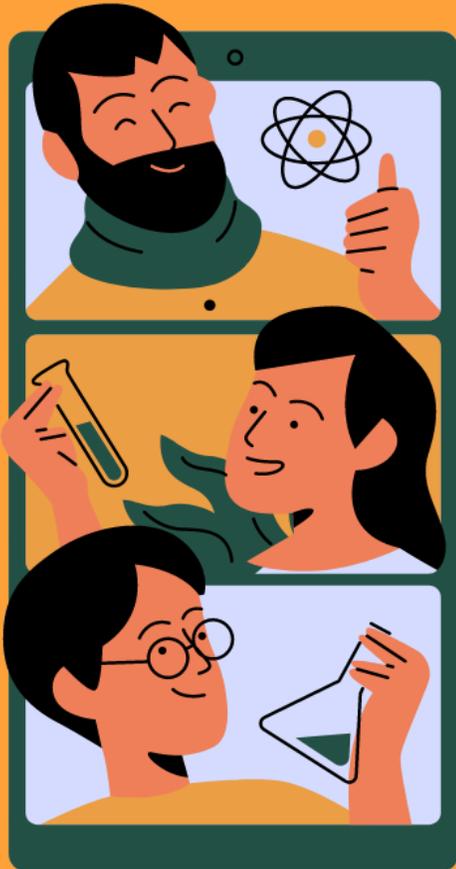
Perbedaan Antara Generasi dalam Penggunaan Teknologi

Profesional yang lebih muda mungkin lebih nyaman dengan teknologi digital dibandingkan mereka yang sudah lebih berpengalaman. Hal ini bisa menyebabkan ketegangan atau kesalahpahaman ketika berkolaborasi.



Solusi Mengatasi Tantangan Komunikasi Multidisiplin di Era Teknologi

SOLUSI



- A Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Teknologi
- B Meningkatkan Integrasi Sistem
- C Komunikasi yang Tepat Waktu
- D Keamanan dan Perlindungan Data
- E Pendekatan Multigenerasi

KESIMPULAN ×



Komunikasi multidisiplin bukan hanya keterampilan teknis tetapi juga mencakup aspek interpersonal. Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya komunikasi efektif.
2. Berperan aktif dalam menyampaikan informasi pasien.
3. Berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kolaboratif di tempat kerja.



Thankyou
Any Question?

